

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia pendidikan saat ini dihadapkan dengan tantangan wabah Covid-19. Wabah ini telah melumpuhkan berbagai aspek dalam kehidupan, salah satunya sektor pendidikan. Pihak pemerintah, satuan pendidikan, guru, siswa dan orang tua sedang beradaptasi dengan perubahan drastis yang diakibatkan wabah mematikan ini. Tidak sedikit persoalan yang dihadapi oleh seluruh komponen pendidikan untuk menyelenggarakan kontinuitas pembelajaran sebagaimana mestinya.

Belajar adalah kegiatan utama dari keseluruhan proses pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku.<sup>3</sup> Kegiatan pembelajaran memerlukan keaktifan belajar, partisipasi, komunikasi interaktif antara guru dan siswa. Aktivitas belajar dirancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan pembelajaran yang telah ditentukan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I pasal 1 ayat 20, yang berbunyi sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Erlis Nurhayati, Meningkatkan Keefektifan Siswa dalam Pembelajaran Daring Melalui Media *Game* Edukasi *Quiziz* Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19, *Jurnal Paedagogy*, Vol. 7, No. 3, 2020, hal. 145.

"Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>4</sup>" Pembelajaran sebagai proses antara pendidik dan peserta didik beserta komponen penunjangnya saling berinteraksi agar menghasilkan umpan balik pada sebuah kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien."

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari pemahaman konsep, penguasaan materi dan prestasi belajar.<sup>5</sup> Siswa dengan tingkat pemahaman konsep dan penguasaan materi yang tinggi maka semakin tinggi prestasi. Selain itu, penentu keberhasilan pembelajaran adalah ketepatan penerapan model dan media pembelajaran.<sup>6</sup> Guru diharapkan memahami metode pembelajaran yang berkaitan dengan model-model pembelajaran. Model pembelajaran digunakan untuk merancang dan merencanakan aktifitas belajar mengajar, sedangkan media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas penyajian informasi sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.

Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang dikeluarkan oleh KB 4 Menteri, Sekretaris Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak-hak anak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan selama Covid-19 dan

---

<sup>4</sup> Arif Ganda Nugroho, dkk, *Mewujudkan Kemandirian Indonesia Melalui Inovasi Dunia Pendidikan*, (Cirebon: INSANIA), hal. 156.

<sup>5</sup> Ilyas Ismail, *Assesmen dan Evaluasi Pembelajaran*, (Makassar: Cendekia Publisher, 2020), hal. 20.

<sup>6</sup> Zaim, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hal 25.

mencegah serta melindungi warga satuan pendidikan dari dampak tersebut.<sup>7</sup> Konsep pembelajaran dari rumah direalisasikan dengan istilah belajar moda daring yang memungkinkan tetap adanya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet.<sup>8</sup> Pembelajaran daring dianggap menjadi satu-satunya media penyampai materi antara guru dan siswa, dalam masa darurat pandemi. Perubahan yang terjadi secara cepat akibat penyebaran Covid-19 membuat semua orang dipaksa untuk melek teknologi. Kunci dari efektifitas dari sistem pembelajaran daring adalah peran guru harus kreatif untuk menyajikan pembelajaran daring yang menyenangkan, mudah dimengerti dan bermakna sehingga siswa tetap aktif maupun produktif di rumah.<sup>9</sup>

Membaca sangat penting dalam konteks kehidupan umat manusia, terlebih pada era teknologi informasi dan komunikasi seperti sekarang ini. Membaca merupakan suatu proses mental yang melibatkan proses-proses seperti melihat, memperhatikan, memanggil ingatan tentang kata dan huruf, memahami arti, dan mengolah isi bacaan.<sup>10</sup> Keterampilan membaca

---

<sup>7</sup> I Wayan Eka Santika, Pendidikan Karakter Pada pembelajaran Daring, *Indonesian, Values and Character Education Journal, Volume 3, Nomor 1, 2020*, hal. 11.

<sup>8</sup> Henry Aditia Riganti, Kendala Pembelajaran Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara, *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan pembelajaran ke-SD-an, Vol. 7, No. 2, 2020*, hal. 298.

<sup>9</sup> Sri Gusti, Nurmiati, Muliana, Ori Krianto, *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19 Konsep, Strategi, Dampak, dan Tantangannya*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 95.

<sup>10</sup> Gusnur Wahid, *Pembelajaran Artikulasi Huruf Hijaiyah untuk Anak Tunarungu*, (Majalengka: CV. Setia Media Penerbit, 2019), hal. 36.

mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan untuk meningkatkan pengetahuan siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka membaca.

Pemahaman adalah kemampuan pembaca untuk mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian. Pembaca harus mampu menguasai perbendaharaan kata dengan struktur dasar dalam penulisan (kalimat, paragraph, dan tata bahasa).<sup>11</sup> Membaca pemahaman berkaitan erat dengan usaha memahami hal-hal penting dari sesuatu yang dibaca. Kegiatan membaca pemahaman bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang sesuatu yang dibaca.

Kegiatan membaca khususnya membaca pemahaman sangat penting bagi setiap siswa. Hal ini didasarkan pada suatu pemikiran sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan oleh siswa melalui aktivitas membaca.<sup>12</sup> Membaca pemahaman penekanannya diarahkan pada keterampilan menguasai isi bacaan. Pembaca harus menguasai dan memahami bacaan yang dibacanya. Dapat diketahui bahwa unsur yang harus ada dalam setiap kegiatan membaca adalah pemahaman.

Sistem pendidikan di Indonesia menggunakan Kurikulum 13 melalui pembelajaran tematik menekankan pada peran siswa sebagai pusat pembelajaran. Siswa diharapkan lebih aktif, kreatif, produktif dan memiliki jiwa kebangsaan, maka mata pelajarannya diintegrasikan dengan susunan tema

---

<sup>11</sup> Darmadi, *Membaca Yuk "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini"*, (Bogor: Guepedia Publisher, 2018), hal. 102-103.

<sup>12</sup> Darmadi, *Membaca Yuk, ....*, hal 105.

demikian tema yang setiap kompetensi merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran. Kegiatan belajar lebih dikaitkan dengan sekolah. Siswa ketika bersekolah juga harus belajar, namun tidak sedikit siswa yang belajar hanya sekedar belajar. Mereka belajar tanpa memahami sesuatu yang mereka pelajari. Misalnya, ketika pelajaran Bahasa Indonesia pada materi puisi siswa hanya membaca ataupun menghafal sebuah teks puisi. Mereka tidak memahami konsep ataupun makna dari puisi yang dibaca, tetapi hanya sekedar membaca. Hal tersebut bisa terjadi karena siswa memang sulit memahami materi tersebut atau kurang berminat dalam memahami materi.

Permasalahan di atas dapat ditemukan pada siswa kelas IV di MIN 1 Tulungagung, dari hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui masih terdapat kendala dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Hal tersebut disebabkan oleh kurang baiknya kinerja pendidik dan masalah yang timbul dari aktivitas siswa itu sendiri. Masalah yang berkaitan dengan kinerja guru, salah satunya dapat dilihat pada penyampaian materi. Seperti yang diutarakan Ibu Indah Sukismiati, S.Pd.I., selaku guru kelas IV A, didapatkan hasil sebagai berikut.

"Materi dari tiap mata pelajaran dalam tema terbilang sedikit sehingga membuat guru harus mampu mengembangkan materi sendiri. Sementara itu, pekerjaan guru yang lain masih sangat banyak. Jika waktu guru dihabiskan untuk mengembangkan materi, maka pekerjaan yang lain bisa terbengkalai seperti kegiatan administrasi kelas dan pengembangan potensi siswa. Bisa dikatakan bahwa guru hanya berkonsentrasi membuat

materi ajar tetapi mengesampingkan upaya untuk mengajarkannya. Selain itu, kurang atau tidak adanya media yang digunakan guru. Media sendiri merupakan alat bantu pembelajaran yang memudahkan pekerjaan guru."<sup>13</sup>

Mata pelajaran yang terintegrasi ke dalam sebuah tema membuat batas antara pelajaran satu dengan yang lainnya tidak terlihat. Berkenaan dengan tingkat pemahaman dalam bacaan yang dibuat sedemikian rupa masih ditemukannya siswa yang kebingungan dengan pelajaran yang terintegrasi dalam sebuah tema. Perubahan struktur materi yang tidak seperti biasanya menjadi salah satu penyebab siswa kesulitan memahami materi pada Kurikulum 13. Keterampilan dan minat membaca siswa juga masih rendah dikarenakan kurangnya motivasi siswa dalam memahami suatu bacaan. Hal ini dapat diketahui jika masih ada siswa yang belum bisa menelaah isi bacaan dengan baik. Perlunya budaya literasi diterapkan sebelum pembelajaran agar siswa terbiasa untuk membaca.

Adapun penelitian relevan yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

Yossy Fadillah Putri (2019) yang berjudul Pengaruh Media Komik Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung. Pembelajaran dengan media komik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, media komik merupakan

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Indah Sukismiati, S.Pd.I., pada tanggal 1 Februari 2021 pukul 09.00 WIB di MIN 1 Tulungagung.

alternatif pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih memahami permasalahan dengan nyata. Selain itu, Peserta didik lebih tertarik dengan media komik ini karena memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran.. Hasil penelitian dapat disimpulkan rata-rata hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui media komik pada kelas VI B sebesar 78,37 dan rata-rata hasil belajar peserta didik yang diperoleh tanpa media komik pada kelas VI A sebesar 63,70. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan uji-t.<sup>14</sup>

Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik di MIN 1 Tulungagung, yaitu digunakannya media yang menarik, edukatif, dan menyenangkan seperti media komik dan *google book*. Peranan media komik dalam pengajaran adalah kemampuannya meningkatkan minat belajar peserta didik. Komik menyediakan cerita yang sederhana, mudah ditangkap, dan dipahami isinya sehingga sangat digemari oleh anak-anak. Komik sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar untuk memberikan hiburan kepada pembaca.<sup>15</sup> Kecenderungan yang ada, siswa tidak begitu menyukai buku-buku teks apalagi tidak disertai gambar dan ilustrasi yang menarik.

---

<sup>14</sup> Yossy Faradilla Putri, *Skripsi Pengaruh Media Komik Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI di MI Al-Khairiyah Kungk Bandar Lampung*, (Bandar Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal. 5.

<sup>15</sup> Aan Putra dan Ines Feltia Milenia, Systematic Literature Review: Media Komik dalam Pembelajaran Matematika, *MATHEMA JOURNAL E- ISSN 2686-5823, Vol. 3, No. 1, Januari 2021*, hal. 31.

*Google book* bisa dikatakan sebagai perpustakaan digital sebagai sebuah sumber alternatif untuk mendapatkan informasi ilmiah gratis.<sup>16</sup> *Google book* sebagai penunjang pembelajaran daring yang banyak dibutuhkan oleh banyak orang. Akses belajar kita dimudahkan dengan adanya kemajuan teknologi seperti ini. Kita tidak perlu pergi jauh ke perpustakaan, tetapi dengan internet kita bisa mengakses jutaan bacaan yang tidak terbatas ruang dan waktu. Kelebihan *google book* salah satunya lebih murah (jika didownload) dibandingkan dengan buku cetak, sangat praktis untuk membaca buku terutama para pelajar. Kini semua orang tidak perlu repot-repot membawa buku yang tebal dan berat, karena buku google bisa dibaca melalui ponsel. Selain sebagai sumber belajar *google book* dapat meningkatkan produktivitas belajar. Proses pembelajaran tidak terlepas dari referensi yang tidak terbatas.<sup>17</sup>

Peneliti mencoba mencari media yang efektif digunakan untuk pembelajaran tematik, diharapkan media tersebut mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Selain itu, guru dapat mengembangkan media-media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih baik dan bermakna bagi siswanya. Peneliti ingin meneliti persoalan tersebut dengan mengangkat judul "Pengaruh Penggunaan Media Komik dan *Google Book* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Selama Masa Pandemi Covid-19 di MIN 1 Tulungagung".

---

<sup>16</sup> Jamridrafizal, *Online Google Book Sebagai Perpustakaan Digital Alternatif Masa Depan, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Volume 2, Nomor 2, 2017*, hal. 190.

<sup>17</sup> Diki Wahyudi, *Google E-Book Sebagai Sumber Belajar Sejarah di Era Revolusi Industri 4.0, PROSIDING PEKAN SEJARAH, Vol. 1, No. 1, 2021*, hal 136.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan memberikan penjelasan tentang identifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut.

1. Penyampaian materi yang disampaikan guru masih bersifat konvensional, seharusnya *student centered learning*.
2. Belum diketahui media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
3. Masih ada guru yang tidak menggunakan media pembelajaran sehingga siswa kurang bersemangat dalam belajar.
4. Sebagian guru kurang kreatif menggunakan media pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini tidak meluas, maka masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi yaitu:

1. Pengaruh penggunaan media komik dan *google book* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 1 Aku dan Cita-citaku pembelajaran 1 dan 2.
2. Pengaruh penggunaan media komik dan *google book* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 1 Aku dan Cita-citaku pembelajaran 3 dan 4.

3. Pengaruh penggunaan media komik dan *google book* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 1 Aku dan Cita-citaku pembelajaran 5 dan 6.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti memaparkan permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh penggunaan media komik terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik selama masa pandemi covid-19 di MIN 1 Tulungagung ?
2. Adakah pengaruh penggunaan media *google book* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik selama masa pandemi covid-19 di MIN 1 Tulungagung ?
3. Adakah pengaruh penggunaan media komik dan *google book* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik selama masa pandemi covid-19 di MIN 1 Tulungagung ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dijabarkan tujuan masalah adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media komik terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik selama masa pandemi covid-19 di MIN 1 Tulungagung.

2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *google book* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik selama masa pandemi covid-19 di MIN 1 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media komik dan *google book* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik selama masa pandemi covid-19 di MIN 1 Tulungagung.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan dan menambah wawasan utamanya dibidang pendidikan serta mampu memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran komik dan *google book* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan bahan kajian atau referensi lebih lanjut bagi penulis selanjutnya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman yang berkaitan dengan pembelajaran tematik.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi suatu lembaga sekolah/madrasah, kepala sekolah, guru, siswa, penulis, dan peneliti selanjutnya. Manfaat tersebut antara lain:

a) Bagi Kepala Madrasah MIN 1 Tulungagung

Hasil penelitian sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka pembinaan dan peningkatan mutu pengajaran dengan menggunakan media komik dan *google book* pada pembelajaran tematik di MIN 1 Tulungagung.

b) Bagi MIN 1 Tulungagung

Penelitian ini sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga secara umum. Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan media tersebut dalam dunia pendidikan sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

c) Bagi Guru MIN 1 Tulungagung

Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi guru dalam membentuk kebiasaan belajar siswa yang lebih baik, mampu menambah wawasan keilmuan guru dalam mengembangkan metode mengajar, serta dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk mengajarkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik di tahun ajaran berikutnya.

d) Bagi Siswa MIN 1 Tulungagung

Siswa dapat termotivasi dengan media yang digunakan guru sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

e) Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi belajar atau bacaan bagi mahasiswa yang lainnya.

f) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan media komik dan *google book* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

g) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dijadikan sebagai referensi peneliti lain yang mengadakan penelitian serupa lebih lanjut.

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah-masalah yang diteliti.<sup>18</sup> Keberadaan hipotesis dipandang sebagai komponen penting dalam penelitian untuk menentukan langkah selanjutnya agar dapat membuat kesimpulan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

---

<sup>18</sup> Dwi Novidiantoko, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hal 22.

H<sub>1</sub> : terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh penggunaan media komik terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik di MIN 1 Tulungagung.

H<sub>2</sub> : terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh penggunaan media *google book* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik di MIN 1 Tulungagung.

H<sub>3</sub> : terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh penggunaan media komik dan *google book* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik di MIN 1 Tulungagung.

## **H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Komik dan *Google Book* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Selama Masa Pandemi Covid-19 di MIN 1 Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Media Komik adalah suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar untuk memberikan hiburan kepada pembacanya.<sup>19</sup> Perpaduan antara gambar dan cerita yang ada menghasilkan cerita yang menjadi pesan dari komik tersebut. Komik

---

<sup>19</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di SD/MI Peluang dan Tantangan di Era industry 4.0 Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2020), hal 165.

juga digunakan sebagai media pembelajaran yang di dalamnya berisi pesan penulis yang akan disampaikan kepada pembaca.

- b. Media *Google Book* berwujud buku elektronik yang merupakan hasil perkembangan dibidang teknologi informasi dan komunikasi sebagai akibat dari kemajuan internet dan komputer.<sup>20</sup> Dengan berpanduan mesin pencarian google, pengguna dapat memiliki akses internet yang mudah atas bermacam-macam informasi.
- c. Keterampilan Membaca Pemahaman adalah kompetensi dasar dari keterampilan membaca yang terdapat dalam kurikulum jenjang sekolah dasar.<sup>21</sup> Membaca pemahaman pokok utamanya lebih menekankan penguasaan isi bacaan, bukan pada indah atau cepat lambatnya membaca.
- d. Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran yang berorientasi pada tema tertentu dan dari tema itu dirancang kegiatan pembelajaran untuk dijadikan sebagai sumber belajar bagi anak.<sup>22</sup> Pembelajaran yang mengkombinasikan antara pengalaman dengan pengetahuan siswa. Sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara bermakna.

---

<sup>20</sup> Nur Fuad, *Mengenal Ebook dan Bagaimana Membacanya di Perangkat Android dan PC*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 3.

<sup>21</sup> Fauziah Shafariani Fathonah, Penerapan Model POE (Predict-Observe-Explain) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 1, 2016, hal. 172.

<sup>22</sup> Johni Dimiyati, *Pembelajaran Terpadu untuk TK dan Sekolah Dasar Cet. I*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 6.

## 2. Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup ini sebagaimana di atas, maka selanjutnya peneliti membatasinya agar tidak terjadi pelebaran pembahasan. Adapun pembatasan penelitian yang dimaksud adalah:

- a. Subjek penelitian terdiri dari kelas IV MIN 1 Tulungagung.
- b. Keterampilan membaca pemahaman dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu media komik, *google book*, dan kontrol (tanpa perlakuan media pembelajaran).
- c. Pelajaran Tematik pokok bahasan tema 6 subtema 1 "Aku dan Cita-citaku".

## I. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

- a. Keterampilan Membaca Pemahaman adalah keterampilan membaca untuk memahami isi bacaan, baik yang tersurat maupun tersirat dari bahan bacaan. Tujuannya untuk mendapatkan informasi mendalam serta pemahaman tentang yang dibaca.<sup>23</sup>
- b. Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari.<sup>24</sup> Pembelajaran ini dirancang

---

<sup>23</sup> Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, (Makassar: Aksara Timur, 2018), hal. 8.

<sup>24</sup> Abdul Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015), hal. 6.



sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dalam mengembangkan potensi siswa.

- c. Media Komik adalah media pembelajaran dengan bentuk penyajiannya mengandung unsur visual dan cerita yang kuat. Ekspresi yang divisualisasikan membuat pembaca terlibat secara emosional.<sup>25</sup>
- d. Media *Google Book* adalah buku digital versi elektronik yang dapat dibaca pada komputer atau perangkat genggam yang dirancang khusus untuk memfasilitasi buku ini.<sup>26</sup> Penggunaan *google book* sangat mudah dan efisien. Tidak terikat ruang dan waktu sehingga kapanpun kita bisa mengakses melalui internet.
- e. Covid-19 adalah penyakit karena infeksi virus yang menyerang sistem pernapasan.<sup>27</sup> Masa Pandemi Covid-19 menyebabkan keberlangsungan proses pembelajaran menjadi terganggu. Oleh karena itu, pemerintah memberikan alternatif kegiatan belajar mengajar dengan sistem daring (*online*).

## 2. Secara Operasional

Peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media komik dan *google book* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di MIN 1 Tulungagung. Peneliti akan menguji ada atau

---

<sup>25</sup> Nursiwi Nugraheni, Penerapan Media Komik Pada Matematika di Sekolah Dasar, *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Voume 7, Nomor 2, 2017, hal. 60.*

<sup>26</sup> Noor Hasyim dan Ali Muqoddas, Inventarisasi Cerita Rakyat Dari Kabupaten Demak Melalui Aplikasi Buku Digital (*E-Book*) Interaktif, *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual dan Multimedia, Volume, Nomor 2, 2015, hal. 62.*

<sup>27</sup> Herdah, *Berkarya Ditengah Covid-19*, (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), hal. 232.

tidak adanya pengaruh media komik, *google book*, dan kontrol (tanpa perlakuan media) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik. Efektif tidaknya media komik, *google book* dan kontrol pada pembelajaran tematik dapat diketahui melalui peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada selisih data post-test dengan pre-test. Dari ketiga variabel tersebut, dapat diketahui media manakah yang lebih baik dilihat pada perbandingan rata-rata nilai tes yang diperoleh dan pengujian data.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian isi atau teks, dan bagian akhir. Lebih lanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.
2. Bagian utama (inti) terdiri dari:

BAB I adalah pendahuluan yang berisi: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) batasan masalah, (d) rumusan masalah, (e) tujuan penelitian, (f) manfaat penelitian, (g) hipotesis penelitian, (h) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (i) penegasan istilah, (j) sistematika pembahasan.

BAB II yaitu *landasan teori*, terdiri dari: (a) tinjauan tentang media pembelajaran, (b) tinjauan tentang media komik, (c) tinjauan tentang media *google book* (media berbasis internet), (d) tinjauan tentang keterampilan membaca pemahaman, (e) tinjauan tentang pembelajaran tematik, (f) tinjauan tentang peran guru dan keberlangsungan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, (g) kajian penelitian terdahulu, untuk mencari perbandingan dan memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian, (h) Kerangka konseptual, untuk memusatkan usaha penelitiannya memahami hubungan antar variabel tertentu yang telah dipilih.

BAB III metodologi penelitian terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi dan sampel penelitian, (d) kisi-kisi instrument, (e) instrument penelitian (f) data dan sumber data, (g) teknik pengumpulan data penelitian, (h) teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi karakteristik pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

BAB V adalah pembahasan dari setiap hipotesis dan juga jawaban dari semua masalah, menjawab rumusan yang terdapat dalam penelitian secara detail.

3. Bagian akhir terdiri dari:

BAB VI adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian dan pembahasan yang telah diberikan.